JURNAL TINTA NUSANTARA

Journal Homepage: hhttp://ojs.stienusantara.ac.id/index.php/
Email: jurnaltintanusantara@gmail.com

ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN PENGUKURAN KINERJA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PT. PUPUK KALTIM

Putri Aulia Ramadhini[1], Angga Kusumah[2], Andi Achmad[3], Candra Gunawan[4], Muhammad Suyudi[5]
[1,2,3,4,5]Politeknik Negeri Samarinda
Alamat Korespondensi : angga.smd@gmail.com

Diterima: Februari 2025; Disetujui: Maret 2025; Dipublish: Maret 2025

Abstract: *This research aims to determine the influence of the Management Accounting Information System and Performance Measurement System on Managerial Performance at PT Pupuk Kalimantan Timur Tbk. This research uses a quantitative approach, using primary data through questionnaires. The respondents in this research were the Business and Administration Department at PT Pupuk Kalimantan Timur. The independent variable used in this research is Managerial Performance. In this research, the analytical tool used is multiple linear regression. The research results show that the management accounting information system and performance measurement system have a positive and significant effect on managerial performance. So it can be concluded that H1 and H2 are accepted. The research results also show that the management accounting information system and performance measurement system simultaneously have a positive and significant influence on managerial performance at PT Pupuk Kalimantan Timur Tbk.*
Keywords: *Management Accounting Information System; Performance Measurement System; Managerial Performance; Multiple Linear Regression; Quantitative Approach.*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Pupuk Kalimantan Timur Tbk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan data primer melalui kuisioner. Responden pada penelitian ini adalah Departemen Bisnis dan Administrasi di PT Pupuk Kalimantan Timur. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Manajerial. Pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 dan H2 diterima. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial di PT Pupuk Kalimantan Timur Tbk.*
Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi Manajemen; Sistem Pengukuran Kinerja; Kinerja Manajerial; Regresi Linear Berganda; Pendekatan Kuantitatif.

How to Cite: Ramadhini, P.A., Kusumah, A., Achmad, A., Gunawan, C., Suyudi, M. (2025). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan

* DOI: http://dx.doi.org/10.55770/tn.v11i1.168
Avalaible Online: Maret 2025
2021. Published by LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sangatta. This is an open access article under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License..

Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial PT. Pupuk Kaltim. *Jurnal Tinta Nusantara,*. 1 (11): 01-13.

Pendahuluan

Persaingan antar perusahaan di dunia bisnis semakin kompetitif, sehingga dalam menghadapi persaingan di dunia bisnis memerlukan pengambilan keputusan yang tepat, akurat dan relevan. Keunggulan ini membuat organisasi memiliki kemampuan mengendalikan pasar hingga meraih keuntungan usaha. Oleh karena itu, manajemen harus mampu mengamati dan memanfaatkan peluang, meneliti permasalahan, serta dengan cepat memilih dan menerapkan proses yang mudah. Manajemen juga dituntut untuk menjaga eksistensi dan berfungsinya organisasi agar tujuannya dapat tercapai. Upaya yang dapat digunakan untuk mempertahankan eksistensi suatu organisasi juga memerlukan berbagai informasi penting dan berguna untuk dipertimbangkan ketika mengambil keputusan. Karena sumber daya yang terbatas, perusahaan harus membuat strategi berbasis sistem informasi. Bisnis dapat menggunakan strategi ini untuk meningkatkan daya saing dan kinerja karena pesaing memiliki sumber daya teknologi yang sama dan memastikan bahwa aset teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara langsung atau tidak langsung.

Pencapaian tujuan sebuah perusahaan juga sangat memerlukan kinerja manajerial untuk meningkatkan keefektifan perusahaan. Saat ini dilihat dari masalah yang sedang terjadi pada perusahaan-perusahaan, masih sangat banyak perusahaan yang memiliki kinerja perusahaan yang rendah, sebagian besar penyebabnya yaitu karena kinerja manajerial perusahaan yang masih kurang saat menentukan sasaran-sasaran yang pas dan pengukuran kinerja oleh pihak manajemen perusahaan. Darmawan (2019).

Informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja manajerial suatu perusahaan. Ini menimbulkan berbagai argumentasi mengenai penggunaan informasi akuntansi untuk menilai kinerja manajer. Seluruh kalangan telah menyadari bahwa informasi merupakan bagian pokok paling penting untuk berbagai perusahaan. PT Pupuk Kalimantan Timur menyadari pentingnya penerapan sistem informasi. Ini disebabkan oleh banyaknya transaksi dan kompleksitasnya yang tinggi jika dikelola secara tradisional. Penjualan barang bersubsidi dan non-subsidi terpisah, yang menambah kompleksitas transaksi. Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia, PT Pupuk Kalimantan Timur harus memenuhi stok pupuk urea dan NPK subsidi yang cukup dalam kasus ini untuk memenuhi kebutuhan di wilayah distribusi. Towards & Future (2022). Kinerja tahun 2020 meningkat sebesar 8%. Keberhasilan tersebut didukung oleh keandalan tanaman yang tinggi, strategi dan program produksi yang tepat, serta pemeliharaan tanaman yang efektif dengan program keunggulan pemeliharaan yang prediktif sehingga berdampak pada maksimalisasi produktivitas pupuk urea. Keberhasilan ini dibuktikan dengan jumlah hari *downtime* pabrik urea yang menurun dibandingkan tahun sebelumnya dan produksi yang meningkat pada tahun 2020. PKT Kaltim (2019).

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yaitu sistem yang disediakan dan dikembangkan untuk memberikan informasi yang diperoleh manajer. Adanya sistem informasi akuntansi yang baik pastinya didukung oleh keahlian dan

keterampilan sumber daya manusia yang memadai terutama pihak manajemen. Oleh karena itu, perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi manajemen dalam kegiatan operasi. Karena setiap perusahaan berusaha untuk meningkatkan kemampuan operasionalnya, informasi ini bermanfaat untuk dijadikan pedoman dalam pengambilan kebijakan untuk masa yang akan datang berdasarkan data historis setiap laporan keuangan. Hal ini membantu dalam pengendalian aktivitas dan diharapkan membantu pencapaian tujuan perusahaan. (Suprantiningrum & Lukas, 2021).

Sistem pengukuran kinerja mempunyai peran besar dalam melaksanakan rencana strategis dan mengevaluasi perolehan tujuan organisasi. Pengukuran kinerja berperan penting dalam membantu para pemimpin bisnis beradaptasi dan memahami kondisi bisnis. Manfaat yang didapat adalah untuk mendapatkan informasi yang real serta sesuai mengenai sikap dan kinerja anggota organisasi. (Setyaningrum *et al.,* 2022).

Dalam hal pengembangan karir, kinerja pegawai termasuk faktor yang penting diperhatikan saat menyusun program pengembangan karir dan pengelolaan pegawai. Kinerja dianggap sebagai ekspresi kapasitas pribadi seorang pegawai, sehingga tercapai atau tidaknya kinerja seseorang juga menggambarkan tingkat kapasitas dalam menjalankan fungsi dan tugasnya di tempat kerja. Oleh karena itu, pencapaian penilaian kinerja yang lebih baik akan memberikan dasar untuk mengusulkan opsi pengembangan insentif atau pengayaan. (Supardi, 2016)

PT Pupuk Kalimantan Timur seringkali mengalami terjadinya perubahan teknologi dalam menjalankan koordinasi kinerja. Selain perubahan teknologi, PT Pupuk Kalimantan Timur juga menghadapi persaingan. Persaingan ini merupakan kondisi PT Pupuk Kalimantan Timur dalam menghadapi pesaing-pesaing yang berasal dari berbagai negara. Perusahaan tersebut memasuki pasar Indonesia dan bersaing dengan PT Pupuk Kalimantan Timur di pasar gobal. Kondisi ini mengharuskan manajemen untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya sesuai dengan perkembangan skala usaha dan kebutuhan pengembangan PT Pupuk Kalimantan Timur. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis ingin mengetahui seberapa berpengaruh informasi akuntansi dan kinerja manajerial terhadap sebuah perusahaan. Maka, penulis melaksanakan penelitian dengan judul "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial pada PT Pupuk Kalimantan Timur Tbk".

Kerangka Teori

Kinerja Manajerial

Secara umum, Kinerja biasanya didefinisikan sebagai hasil dan tingkat keberhasilan seseorang selama periode tertentu melakukan tugas dibandingkan dengan kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target, sasaran, atau kriteria yang telah ditetapkan dan disepakati dalam suatu organisasi. Kinerja manajemen adalah salah satu faktor yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan partisipasi dalam organisasi.

Menurut Hazmi dkk (2012) dalam Dwi Lestari (2017:20), Kinerja manajerial adalah kinerja para individu anggota organisasi dalam kegiatan manajerial, yang meliputi: perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan,

pengaturan staf, negoisasi, perwakilan. Kinerja ini dapat diukur dengan menggunakan indikator seperti berikut: Ritongga (2020:3)

1. Perencanaan, tujuannya adalah untuk memberikan pedoman dan tata cara untuk melaksanakan tujuan, kebijakan, prosedur, penganggaran, dan program kerja sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.
2. Investigasi, adalah kegiatan pemeriksaan yang melibatkan pengumpulan dan penyebaran informasi sebagai bahan pencatatan dan laporan, yang memudahkan pengukuran hasil dan analisis hasil.
3. Koordinasi, memungkinkan koordinasi tindakan, seperti pertukaran informasi dengan anggota organisasi lain, untuk berkomunikasi dan menyesuaikan program.
4. Evaluasi, adalah penilaian yang dilakukan oleh pemimpin terhadap rencana. Ini dilakukan untuk menilai karyawan dan catatan hasil kerja sehingga mereka dapat membuat keputusan.
5. Supervisi, mencakup evaluasi dari usulan kinerja yang diamati dan dilaporkan.

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Di dalam sistem informasi manajemen, terdapat beberapa subsistem yang mendukung berbagai fungsi manajemen, salah satunya adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah bagian integral dari sistem informasi manajemen karena informasi akuntansi merupakan komponen penting dari informasi manajemen**.**

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen menurut Spencer et al (2013) dalam Lase (2020:15) Sistem informasi akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme kontrol organisasi, serta merupakan alat yang cukup efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat untuk memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari aktivitas yang bisa dilakukan.

Adapun Indikator dari Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yaitu: Morris (1985) dalam Ramadhan (2018:18), menyatakan bahwa informasi akuntansi manajemen yang berkualitas memiliki indkator meliputi *Broadscope, Timelines, Aggregation,* dan *Intergration.* Berikut penjelasannya yaitu:

1. *Broadscope*
   Fokus mengacu pada informasi yang berasal dari dalam atau luar organisasi, sedangkan kuantifikasi mengacu pada informasi keuangan dan non-keuangan. Waktu mengacu pada perkiraan peristiwa masa depan.
2. *Timeliness*
   Ketepatan waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan informasi tentang suatu peristiwa disebut *timeline*.
3. *Aggregated*
   Informasi berdasarkan fungsi, periode waktu, dan model keputusan disebut dimensi agregat. Informasi berdasarkan fungsi akan memberikan informasi tentang keputusan yang dibuat oleh unit bisnis lain.
4. *Integrated*
   Informasi yang terintegrasi menunjukkan bahwa bagian-bagian dalam organisasi saling berhubungan dan kompleks.

Dalam uraian di atas dapat disimpulkan bahwa 4 (empat) indikator yang terdiri dari *Broadscape, Timeliness, Anggregated, Integrated* tersebut dapat menjadi salah satu tolak ukur bagi perusahaan dalam sistem informasi dan pengukuran

kinerja agar memberikan kinerja yang baik. Hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan Lase (2020) bahwa sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

Sistem Pengukuran Kinerja

Sistem Pengukuran Kinerja menurut Moeheriono dalam Apriliyani (2021:9) yaitu suatu proses yang juga dapat dinilai dari penilaian tentang kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran dalam sebuah pengelolaan sumber daya manusia untuk dapat menghasilkan barang dan jasa termasuk informasi atas efisiensi serta efektivitas tindakan dalam semua pencapaian tujuan organisasi.

Indikator Pengukuran kinerja menurut Bastian (2004) dalam Samosir (2019:9) adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian sasaran atau tujuan yang telah diterapkan. Berikut adalah beberapa indikator dari Sistem Pengukuran Kinerja :

1. Periodisitas Pengukuran Kinerja
2. Kemudahan Pengumpulan dan Analisis Data Kinerja
3. Keterlibatan Pemangku Kepentingan
4. Fleksibilitas Sistem untuk Perubahan dalam Kriteria Pengukuran
5. Akurasi dan Keandalan Pengukuran Kinerja.

Hipotesis

H1 : Diduga Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada PT Pupuk Kalimantan Timur Tbk.

H2 : Diduga Sistem Pengukuran Kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada PT Pupuk Kalimantan Timur Tbk.

H3 : Diduga Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Pengukuran Kinerja dan Mutu Manajer secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada PT Pupuk Kalimantan Timur Tbk.

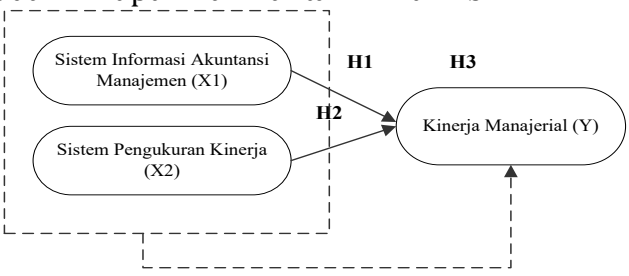

Gambar 1 Model Penelitian

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah PT Pupuk Kalimantan Timur tepatnya di Kota Bontang. Populasi yang menjadi fokus penelitian ini adalah Karyawan pada Departemen Bisnis dan Administrasi pada PT Pupuk Kalimantan Timur.

Dalam penelitian ini, menggunakan metode *simple random sampling* untuk mengetahui sistem informasi dan kinerja pada PT Pupuk Kalimantan Timur. *Simple Random Sampling* adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling. Dengan demikian setiap unit sampling sebagai unsur

populasi yang terpencil memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasi (Margono 2000).

Hasil dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif diperlukan untuk melihat ukuran pemusatan dan ukuran penyebaran data, dalam hal ukuran pemusatan data adalah *mean* (rata-rata) dan ukuran penyebaran data adalah standard deviasi. Dari hasil uji ini diharapkan reratanya berbeda antar perlakuan (meningkat atau menurun) sedangkan *standard* deviasinya diharapkan tidak begitu berbeda antar perlakuan (homogen) (Wahyudi & Djamaris 2018:109). Jumlah responden pada penelitian ini adalah 52 responden. Maka diperoleh standar deviasi sistem informasi akuntansi manajemen sebesar 2.408, sistem pengkuran kinerja sebesar 3.024 dan kinerja manajerial sebesar 2.986 ini menujukkan standar deviasi yang lebih kecil dari *mean* menujukkan sebaran data variabel yang kecil atau tidak adanya kesenjangan.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Decriptive Statistics					
	N	**Minimum**	**Maximum**	**Mean**	**Std Deviation**
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	52	12	20	17.35	2.408
Sistem Pengukuran Kinerja	52	15	25	21.62	3.024
Kinerja Manajerial	52	15	25	21.58	2.986
Valid N (listwise)	52				

Berdasarkan hasil uji analisis statistik deskriptif masing-masing item menujukkan standar deviasi yang lebih kecil dari *mean* menujukkan sebaran data variabel yang kecil atau tidak adanya kesenjangan.

Uji Instrumen Data

Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Bila peneliti membuat laporan yang tidak sesuai dengan apa yang terjadi pada obyek, maka data tersebut dapat dinyatakan tidak valid (Suhirman & Yusuf 2019:85).

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	**Indikator**	**r Tabel**	**r Hitung**	**Keterangan**
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1)	X1.1	0,2306	0,859	Valid
	X1.2	0,2306	0,859	Valid
	X1.3	0,2306	0,696	Valid
	X1.4	0,2306	0,869	Valid
Variabel	**Indikator**	**r Tabel**	**r Hitung**	**Keterangan**
Sistem Pengukuran Kinerja (X2)	X1.1	0,2306	0,802	Valid
	X1.2	0,2306	0,791	Valid
	X1.3	0,2306	0,747	Valid
	X1.4	0,2306	0,820	Valid

	X1.5	0,2306	0,853	Valid
Variabel	**Indikator**	**r Tabel**	**r Hitung**	**Keterangan**
Kinerja Manajerial (Y)	X1.1	0,2306	0,788	Valid
	X1.2	0,2306	0,785	Valid
	X1.3	0,2306	0,763	Valid
	X1.4	0,2306	0,904	Valid
	X1.5	0,2306	0,814	Valid

Hasil analisis variabel Sistem Informasi Akuntansi Manjemen menunjukkan bahwa adanya 4 butir pernyataan dinyatakan valid. Dengan demikian semua pernyataan dari masing-masing variabel dapat digunakan dalam penelitian pada uji validitas.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah mengukur instrumen terhadap ketepatan (konsisten) (Suhirman & Yusuf 2019:85).

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Min	Ket
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1)	0,838	0,5	Reliabel
Sistem Pengukuran Kinerja (X2)	0,862	0,5	Reliabel
Kinerja Manajerial (Y)	0,871	0,5	Reliabel

Masing-masing pernyataan dari variabel dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan yang digunakan mampu memperoleh data yang konsisten.

Regresi Linear Berganda

Model regresi linier berganda merupakan suatu persamaan yang menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas/*predictor* (X_1, X_2) dan satu variabel tidak bebas/*response* (Y) (Yuliara 2016:2).

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,719	2,948		1,601	0,116
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	0,382	0,142	0,308	2,689	0,010
Sistem Pengukuran Kinerja	0,473	0,113	0,479	4,182	0,000
a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial					

Nilai konstanta sebesar 4,719 hal ini menunjukan apabila variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja jika dianggap konstan (0), maka Kinerja Manajerial adalah 4,719, Koefisien regresi variabel Sistem

Informasi Akuntansi Manajemen (X_1) sebesar 0,382. Hal ini berarti setiap kenaikan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen sebesar 1 satuan akan menaikkan kinerja manajeser sebesar 0,382, Koefisien regresi variabel Sistem Pengukuran Kinerja (X_2) sebesar 0,473. Hal ini berarti setiap kenaikan sebesar 1 satuan akan menaikkan kinerja sebesar 0,473, Koefisien regresi variabel Sistem Pengukuran Kinerja (X_2) sebesar 0,473. Hal ini berarti setiap kenaikan sebesar 1 satuan akan menaikkan kinerja sebesar 0,473.

Koefisien Determinasi (R2)

Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat (Sahir 2022:54).

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.640[a]	0,410	0,386	2,340

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengukuran Kinerja, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* (R^2) adalah 0,386 atau 38,6%. Dan R senilai 0,640 yang menunjukkan tingkat hubungan variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja kuat.

Uji Hipotesis

Dalam menerima/menolak hipotesis tidak akan selalu benar 100%, tetapi akan selalu terdapat kesalahan (kebenaran ilmiah tidak bersifat mutlak) terutama dalam inferensi sampel terhadap populasi (Sugiyarto 2016:7).

Uji Signifikan Parsial (T)

Uji parsial (T) adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah suatu variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} (Zahriyah *et al.* 2021).

Tabel 6 Hasil Uji T

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,719	2,948		1,601	0,116
	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	0,382	0,142	0,308	2,689	0,010
	Sistem Pengukuran Kinerja	0,473	0,113	0,479	4,182	0,000

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Diketahui bahwa Sistem Informasi Akuntansi Manajemen mempunyai nilai t_{hitung}=2,689>t_{tabel}=2,007 dengan tingkat signifikan sebesar 0,005<0,05 dan

Diketahui bahwa Sistem Pengukuran Kinerja mempunyai nilai t_{hitung}=4,182>t_{tabel}=2,007 dengan tingkat signifikan sebesar 0,005<0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

Uji Simultan (F)

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal.

Tabel 7 Hasil Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	186,292	2	93,146	17,005	.000[b]
	Residual	268,400	49	5,478		
	Total	454,692	51			

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial
b. Predictors: (Constant), Sistem Pengukuran Kinerja, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Bahwa nilai signifikan untuk Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja adalah 0,000 atau <0,05 dan nilai F tabel sebesar 3,18 lebih kecil dari F hitung sebesar 17,005. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan, Sistem Pengukuran Kinerja dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Distribusi normal diartikan sebagai sebuah distribusi tertentu yang memiliki karakteristik berbentuk seperti lonceng jika dibentuk menjadi sebuah histogram (Nuryadi *et al.* 2017:79).

Tabel 8 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters[a,b]	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,29406788
Most Extreme Differences	Absolute	0,122
	Positive	0,074
	Negative	-0,122
Test Statistic		0,122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.050[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Diketahui besarnya nilai *Kolmogrov-Smirnov* adalah 0,050 dan signifikan pada 0,122. Jadi nilai signifikan *Kolmogrov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terbentuk adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel bebas (independen). Jika ditemukan ada hubungan korelasi yang tinggi antar variabel bebas maka dapat dinyatakan adanya gejala multikorlinear pada penelitian (Ghozali 2018:16).

Tabel 9 Hasil Uji Multikolineritas

Variabel	TOL	VIF	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	0,917	1,090	Tidak Terjadi Multikolineritas
Sistem Pengukuran Kinerja	0,917	1,090	Tidak Terjadi Multikolineritas

Bahwa semua nilai *Tolerance* > 0,10 dan VIF<10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolineritas antar independen dalam model ini.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Zahriyah *et al.* 2021:89).

Tabel 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	0,585	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Sistem Pengukuran Kinerja	0,057	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Bahwa data menunjukkan hasil semua nilai segnifikan yakni lebih besar dari 0,05 (Sig>0,05) sehingga variabel sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Pembahasan

Pengaruhs Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen memiliki pengaruh yang penting bagi Kinerja Manajerial hal ini karena sistem yang menghasilkan output dengan menggunakan input dan memprosesnya untuk mencapai tujuan khusus manajemen sehinga ouputnya dapat berupa laporan khusus biaya produksi, biaya pelanggan, anggaran, laporan kinerja dan bahkan komunikasi personil. Dengan demikian dapat

dipahami bahwa informasi akuntansi manajemen digunakan bagi para manejer untuk mengambil keputusan dalam rangka mencapai tujuan-tujuan organisasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial di PT Pupuk Kalimantan Timur. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Yulisa (2021) yang menyatakan sistem informasi akuntansi manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan. Namun penelitian ini sesuai dengan Lase (2020) karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT Pupuk Kalimantan Timur.

Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial

Sistem pengukuran kinerja sangat penting karena berperan sebagai kunci dalam pelaksanaan rencana strategis, evaluasi pencapaian tujuan organisasi, dan rencana pembangunan kompensasi manajeria. Sistem pengukuran kinerja menyediakan informasi yang relevan dengan pengambilan keputusan. Sistem pengukuran kinerja yang dilakukan oleh perusahaan akan memotivasi manajer untuk bekerja lebih baik karena prestasi kerjanya sangat diperlukan perusahaan untuk mengevaluasi kinerja manajer dimasa yang akan datang.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pengukuran Kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial di PT Pupuk Kalimantan Timur. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Hasibuan (2022) Sistem Pengukuran Kinerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT Karya Agung Sawita. Namun penelitian ini sesuai dengan Irfan (2021) sistem pengukuran kinerja berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT Pupuk Kalimantan Timur.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja bersama-sama secara stimultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Sistem pengukuran kinerja lebih berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Artinya apa yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja memiliki hubungan yang kuat terhadap kinerja manajerial, sehingga dapat meningkatkan kinerja manajer semakin baik. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Irfan (2021) yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran secara stimulan berpengaruh positif dan signifikan.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial pada PT Pupuk Kalimantan Timur di Kota Bontang dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja manajerial di PT Pupuk Kalimantan Timur.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengukuran kinerja secara parsial berpengaruh lebih dominan dan signifikan terhadap kinerja manajerial di PT Pupuk Kalimantan Timur.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial di PT Pupuk Kalimantan Timur.

Adapun saran dari peneliti terkait dengan hasil penelitian yang dilakukan untuk peneliti selanjutnya agar lebih banyak menambahkan variabel independen selain daripada penelitian ini.

Daftar Pustaka

Apriliyani, 2021, Pengaruh Penerepan Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Pengukuran Kinerja dan Pengawasan Internal terhadap Kinerja Manajerial Pada Dinas Pekerjaan Umum Medan Sunggal.

Darmawan, Calvin Putra, 2019, Faktor - Faktor Yang Berpotensi Menjadi Penyebab Legend, Volume 4.

Dwi Lestari, Winda, 2017, Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Akuntabilitas Publik dan Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial Instansi Pemerintahan Daerah Kabupaten Tanggerang, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Ghozali, Imam, 2018, Processing Data Penelitian Menggunakan SPSS, In, E-Book, (Vol., 1).

Hasibuan, Siti Mariani, 2022, Pengaruh Total Quality Management, Sistem Pengukuran Kinerja, Sistem Penghargaan dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada PT Karya Agung Sawita, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Irfan, Muhammad, 2021, Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerj Manajerial Pda Unit Rumah Sakit Uum Daerah (RSUD) Dr. Pirngadi Kota Medan, In, Jurnal Akuntansi manajemen, Universitas Medan Area.

Lase, Rizka Mawaddah, 2020, Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Pos Indonesia (Persero) Medan, In, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Universitas Muhammadiya Sumatera Utara.

Margono, 2000, Metodologi Penelitian Pendidikan, pp. 1–241.

Nuryadi, Astuti, Tutut Dewi, Utami, Endang Sri and Budiantara, M., 2017, Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian, In, Sibuku Media, Yogyakarta.:

PKT Kaltim, 2019, Strengthen Competitivness trough Application Industry 4.0, pp. 1–170.

Ramadhan, Yanuar, 2018, the Quality of Management Accounting Information System Determinant To the Quality, pp. 1–32.

Ritongga, Duma, 2020, Kinerja Manajerial Pada Pt Pos Indonesia (Persero) Medan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Sahir, Syafrida Hafni, 2022, Metodologi Penelitian.

Samosir, Yanne Dian Sri Anggreini, 2019, Analisis Kinerja Pegawai Di Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (BP-Paud dan DIKMAS) Sumatera Utara, Universitas Medan Area.

Setyaningrum, Retno Purwani, Soelistya, Djoko, Desembrianita, Eva, Noor, Asmirin and Salamah, Umi, 2022, Buku Ajar Evaluasi Kinerja, https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf.

Sugiyarto, H., 2016, Pengantar Biostatistika, In, Correspondencias & Análisis, (Issue, 15018).

Suhirman and Yusuf, 2019, Penelitian Kuantitatif: Sebuah Panduan Praktis.

Supardi, Endang, 2016, Pengembangan Karir Kontribusinya Terhadap Kinerja Pegawai, Jurnal Geografi Gea, Volume 9, Issue 1, 10.17509/gea.v9i1.1680.

Suprantiningrum, Suprantiningrum and Lukas, Aurora Diskayani, 2021, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi, Owner, Volume 5, Issue 1, pp. 174–185, 10.33395/owner.v5i1.368.

Towards, Leading and Future, Green, 2022, Menuju Masa Depan Hijau, In, sustainabilty report, file:///C:/Users/ASUS A509/Downloads/SR_PKT_9_Juni_2023_(Bookmarked) (2).pdf.

Wahyudi, David and Djamaris, Aurino R. A., 2018, Metode Statistik Untuk Ilmu dan Teknologi Pangan, http://repository.bakrie.ac.id/1255/1/Ilmu Statistik ITP.pdf.

Yuliara, I. Made, 2016, Regresi Linier Berganda, In, Journal Article, http://www.mendeley.com/research/regresi-linier-berganda-1/.

Yulisa, Dona, 2021, Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Di Politeknik Kesehatan Kemenkes Ri Medan, In, Jurnal Akuntansi manajemen.

Zahriyah, Aminatus, Suprianik, Parmono, Agung and Mustofa, 2021, Ekonometrika, In, Mandala Press.